

**DARI AKTIVIS KE POLITISI: BIOGRAFI SUPARDI KETUA DPRD
PROVINSI SUMATERA BARAT
(1987-2022)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan
Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Skripsi berjudul “**Dari Aktivistis ke Politisi: Biografi Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat (1987-2022)**” merupakan sebuah penulisan biografi yang memuat tentang perjalanan hidup dari masa kecil, remaja hingga dewasa seorang tokoh lokal Minangkabau serta lingkungan dan jiwa zaman yang mempengaruhi kepribadian tokoh tersebut. Peristiwa yang tergambar dari kehidupan Supardi, seorang aktivis Pelajar Islam Indonesia Payakumbuh dan SBSI meliputi latarbelakang keluarga, lingkungan organisasi PII dan SBSI, perjalanan karir sebagai seorang politisi pada Era Reformasi hingga mencapai Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Tulisan ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik (mencari dan mengumpulkan dokumen sejarah), kritik sumber (yang terdiri dari kritik ekstern dan intern), interpretasi (penafsiran sumber), dan historiografi (penulisan sejarah). Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kearsipan, studi kepustakaan, dan melakukan studi sejarah lisan (melalui metode wawancara). Hasil wawancara dilakukan dengan Supardi; istri Emilia, rekan sesama aktivis Pelajar Islam Indonesia yaitu Esa Muhandani, Akmal Thulas, Kamrizal, Nova Ardinal, dan Efrizal, kemudian rekan yang aktif di legislatif ada Asmadi Taher, Hurisna Jamhur, Kamrizal dan Nova Ardinal selanjutnya kawan masa Sekolah Teknik Menengah ada Wendra.

Supardi merupakan seorang aktivis dan politisi dari Partai Gerindra. Pada tahun 1987, Supardi ikut bergabung dengan organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII) Payakumbuh dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat Islam dengan terlibat berdemonstrasi mengkritisi Azas Tunggal Pancasila yang diterapkan oleh pemerintah Baru. Kiprah keaktivisan Supardi berlanjut hingga memasuki PII Sumatera Barat menentang pemutaran lagu Hari Valentine Day yang disiarkan radio pemerintah kota Payakumbuh. Selain itu, Supardi juga terlibat demonstrasi buruh pada tahun 1990-an di kota Medan. Supardi tergabung di organisasi SBSI Medan yang merupakan pelopor gerakan demonstrasi buruh pada tahun 1992-1994. Pada tahun 2004 Supardi bergabung dengan Partai Bulan Bintang dalam memperjuangkan masyarakat lewat lembaga legislatif. Pada tahun 2013, Supardi beralih ke partai Gerindra dan berhasil memenangkan pemilihan legislatif tahun 2014 untuk menjadi anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat sampai terpilih menjadi Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat periode 2019-2024.

Kata Kunci: Supardi, Aktivistis Islam, Politisi Lokal